



Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kabupaten Purwakarta

PENGEMBANGAN KOMPETENSI *DALAM* PENGUKURAN INDEKS PROFESIONALITAS

Disampaikan Oleh :
H. ASEP HANDARA
(WIDYAISWARA AHLI MUDA)

Sosialisasi pengukuran Indeks Profesionalitas PNS (ASN)
Di Aula BKPSDM Kab. Purwakarta
Purwakarta, 14 Agustus 2018

PROGRAM PENGEMBANGAN SDM APARATUR

PROGRAM



**Profesionalisasi
PNS**

RENCANA AKSI



- a. Penetapan standar kompetensi jabatan
- b. Peningkatan kemampuan PNS berbasis kompetensi (Diklat)
- c. Sistem Nasional Diklat PNS berbasis kompetensi
- d. Penegakan Etika dan Disiplin Pegawai Negeri
- e. Sertifikasi kompetensi profesi
- f. Mutasi dan Rotasi sesuai kompetensi secara periodik
- g. Pengukuran Kinerja Individu
- h. Penguatan Jabatan Fungsional

PROGRAM PERCEPATAN REFORMASI BIROKRASI



Program Percepatan Reformasi Birokrasi

(Ekstraksi dari Grand Design Reformasi Birokrasi sampai dengan tahun 2014)

- 1** Penataan Struktur Birokrasi.
- 2** Penataan Jumlah dan distribusi PNS.
- 3** Sistem Seleksi CPNS & Promosi PNS Secara Terbuka
- 4** **Profesionalisasi PNS.**
- 5** Pengembangan sistem Elektronik Pemerintah (E-Government).
- 6** Penyederhanaan Perizinan Usaha.
- 7** Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Aparatur
- 8** Peningkatan Kesejahteraan Pegawai Negeri
- 9** Efisiensi Penggunaan Fasilitas, Sarana dan Prasarana Kerja PNS.



APARATUR SIPIL NEGARA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ?

“Upaya untuk pemenuhan kebutuhan kompetensi PNS dengan standar kompetensi jabatan dan rencana pengembangan karir.”

1. Setiap Pegawai ASN memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi antara lain melalui: pendidikan dan pelatihan, seminar, kursus, dan penataran.
2. Harus dievaluasi oleh PyB dan digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengangkatan jabatan dan pengembangan karir.
3. Wajib disusun dalam rencana pengembangan kompetensi tahunan dalam rencana kerja anggaran tahunan instansi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI dalam PENGUKURAN INDEKS PROFESIONALITAS (PIP) ?

(PP 101 Tahun 2000)

“Riwayat penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan Pegawai Negeri Sipil Tahun 2017-2018.”

Diklat Dalam Jabatan :

- a. **Diklat Kepemimpinan**
- b. **Diklat Fungsional**
- c. **Diklat Teknis 20 JP**
- d. **Seminar / Workshop /Sejenis;**



Instrumen Pengukuran IP (2)

| NO. | DIMENSI (INDIKATOR) | SUB DIMENSI | | BOBOT DIMENSI | BOBOT SUB | JAWABAN (RATING) | BOBOT SKOR |
|-----|---------------------|-------------|--|---------------|-----------|--------------------------|--------------------------|
| II. | KOMPETENSI | | Riwayat Pengembangan Kompetensi | 40% | | | |
| | | 1 | Diklatpim (bagi Struktural) | | 15% | | |
| | | | a. Sudah Ikut Diklatpim | | 15% | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| | | | b. Belum Ikut Diklatpim | | 0% | | <input type="checkbox"/> |
| | | 2 | Diklat Fungsional (bagi JF) | | | | |
| | | | a. Sudah Ikut Diklat Fungsional | | | | |
| | | | b. Belum Ikut Diklat Fungsional | | | | |
| | | 3 | Diklat Teknis 20 JP | | 15% | | |
| | | | a. Sudah Ikut Diklat Teknis 20 JP | | 15% | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| | | | b. Belum Ikut Diklat Teknis 20 JP | | 0% | | |
| | | 4 | Seminar/Workshop/sejenis | | 10% | | |
| | | | a. Sudah Ikut Seminar/Workshop/sejenis | | 10% | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| | | | b. Belum Ikut Seminar/Workshop/sejenis | | 0% | | |

DASAR HUKUM PENGEMBANGAN KOMPETENSI :

- 1. UU No 5 TAHUN 2014 TENTANG APARATUR SIPIL NEGARA**
- 2. PP No 101 TAHUN 2000 TENTANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JABATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL**
- 3. PERATURAN MENPAN DAN RB No TENTANG JABATAN**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

PROSES TRANSFORMASI KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR NEGARA, YANG MENYENTUH DIMENSI-DIMENSI:



SPIRITUAL



INTELEKTUAL



MENTAL



FISIK

TUJUAN DAN SASARAN DIKLAT :

Tujuan Diklat :

1. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS sesuai dengan kebutuhan instansi
2. Menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai pembaharu dan perekat persatuan dan kesatuan bangsa
3. Memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman, dan pemberdayaan masyarakat
4. Menciptakan kesamaan visi dan dinamika pola pikir dalam melaksanakan tugas pemerintahan umum dan pembangunan demi terwujudnya pemerintahan yang baik.

Sasaran Diklat :

Terwujudnya PNS yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan persyaratan

SISTEM PENYELENGGARAAN DIKLAT YANG IDEAL (PP 101/2000)



PNS
Membutuhkan
Kompetensi

Lembaga Diklat Terakreditasi
(SDM Kediklatan
Tersertifikasi, Program dan
Fasilitas Terstandarisasi)
Mengisi Kompetensi PNS

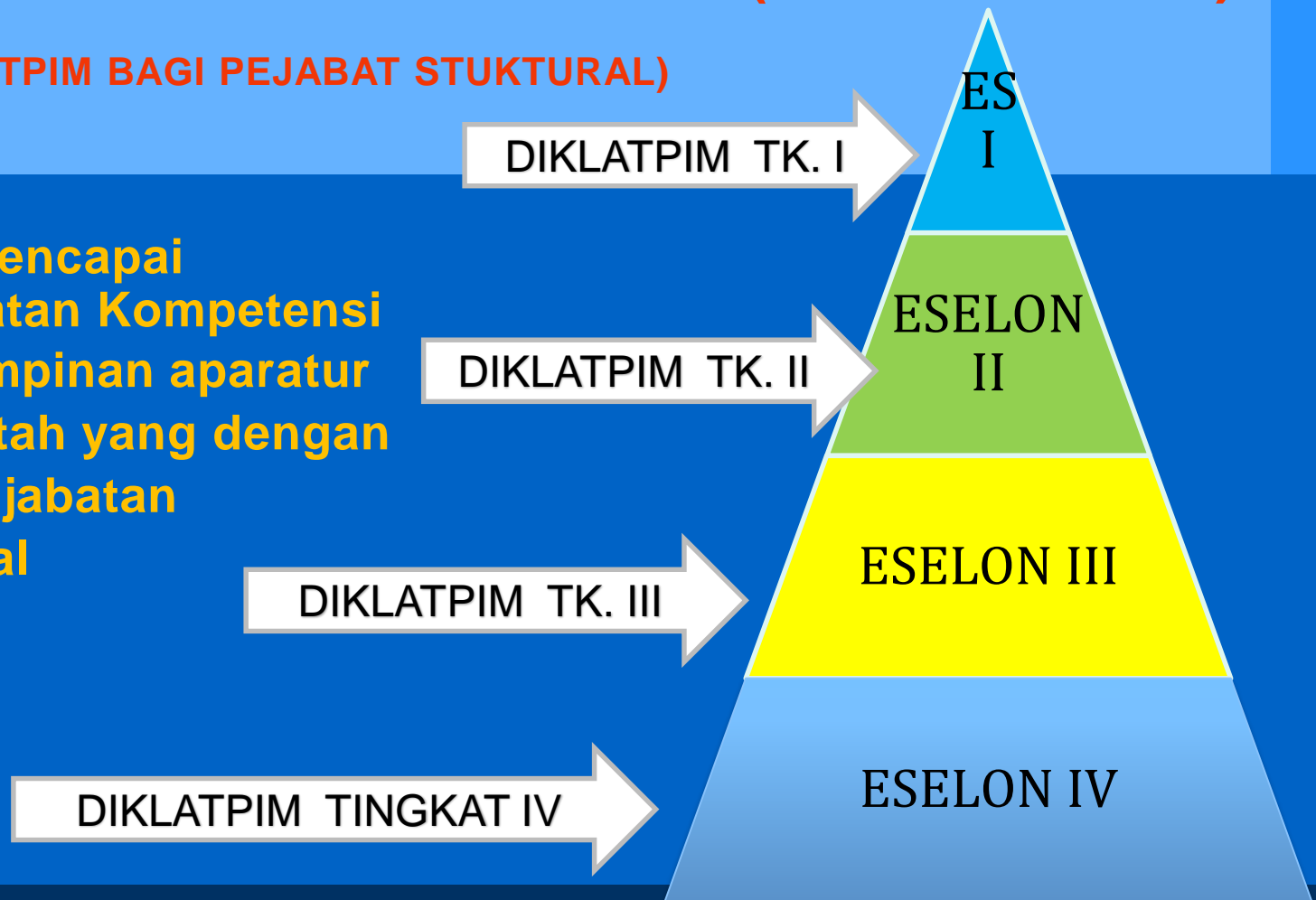
PNS Kebutuhan
Kompetensinya
Terpenuhi

DIMENSI PENGEMBANGAN KOMPETENSI :

1. DIKLAT KEPEMIMPINAN (.... s.d. 2018)

(DIKLATPIM BAGI PEJABAT STUKTURAL)

Untuk mencapai persyaratan Kompetensi Kepemimpinan aparatur pemerintah yang dengan jenjang jabatan struktural



2. DIKLAT JABATAN FUNGSIONAL :

(Bersertifikat/STTPL.... s.d. 2018)

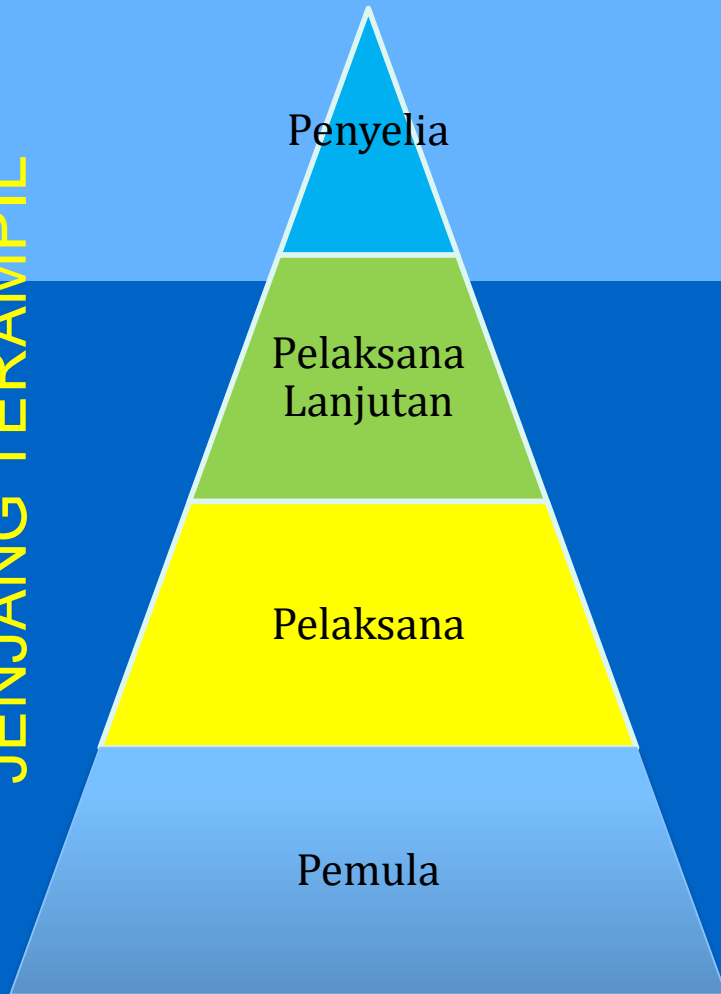
“Diklat yang merupakan persyaratan untuk mencapai kompetensi sesuai dengan jenis dan jenjang jabatan fungsional masing-masing”

•Contoh Diklat fungsional :

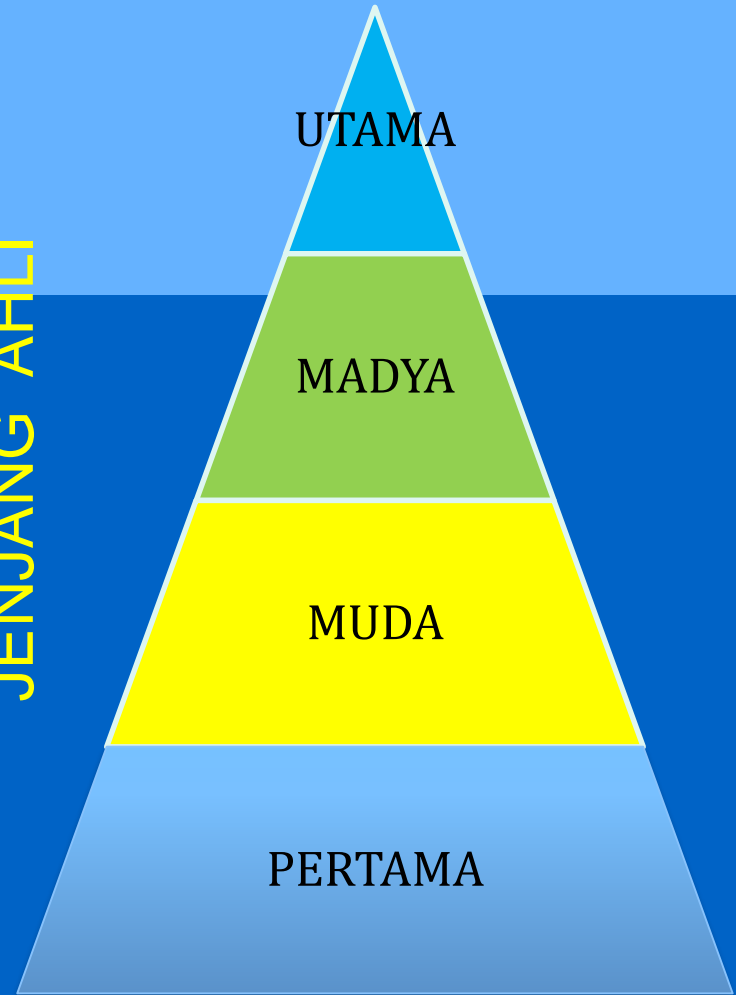
- 1.Diklat TOT Outword Bound
- 2.Diklat TOT PKT (Pola Kerja Terpadu)
- 3.Diklat TOT Umum Kewidyaiswaraan
- 4.Diklat TOT Perencanaan Peningkatan Kinerja

JENJANG JABATAN FUNGSIONAL

JENJANG TERAMPIL

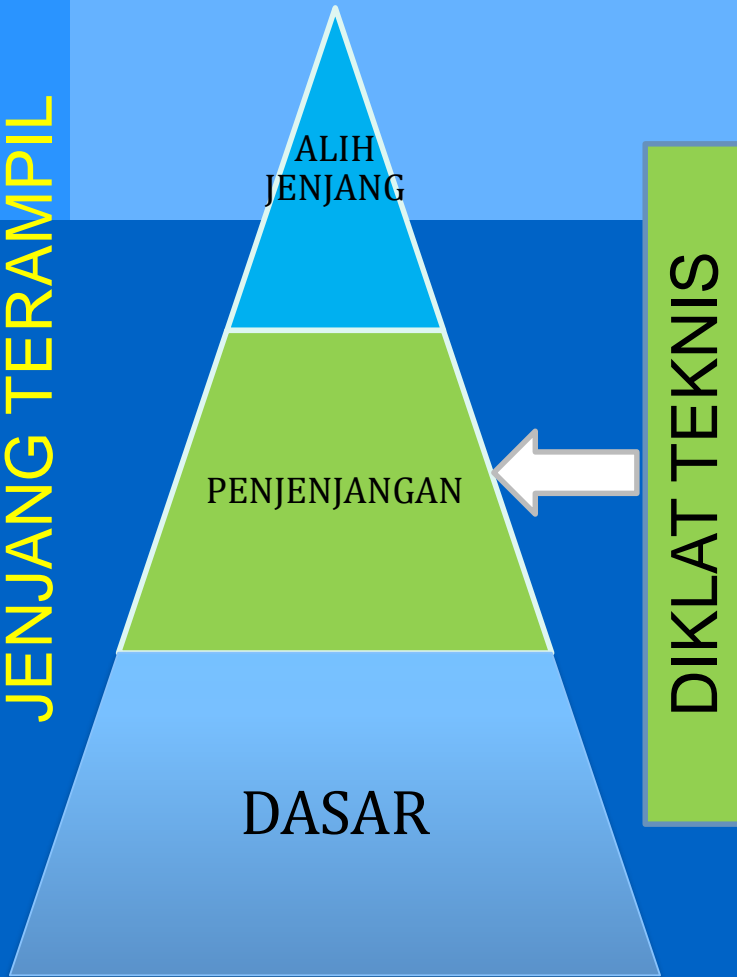


JENJANG AHLI

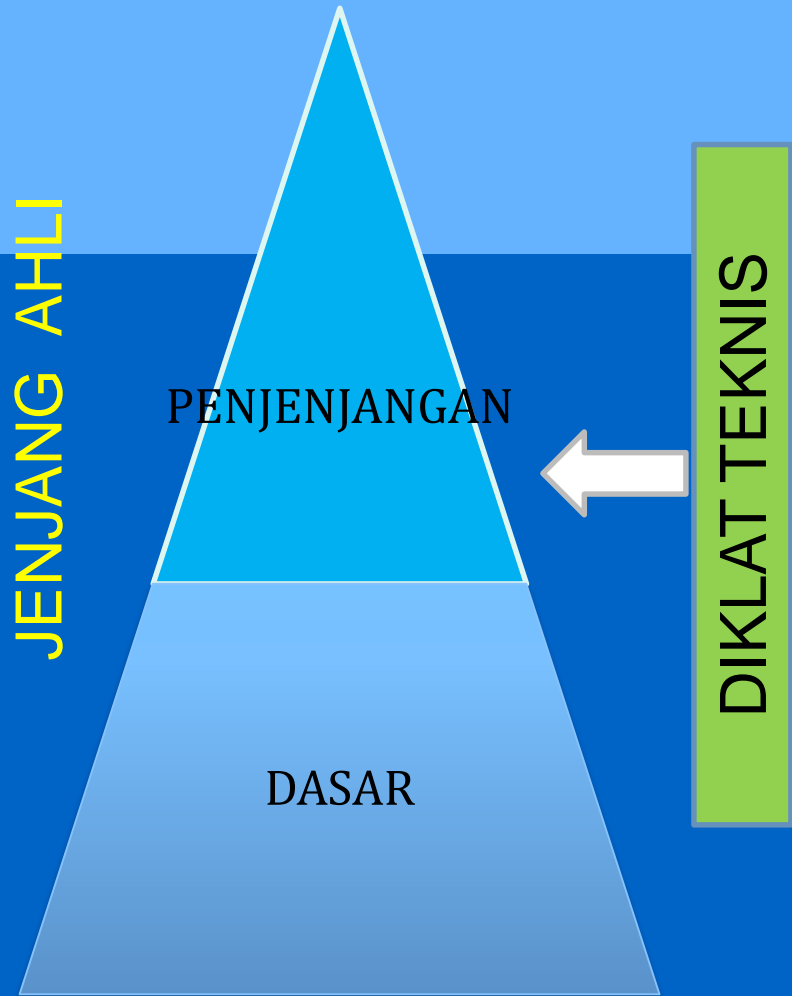


JENIS DIKLAT DALAM JABATAN FUNGSIONAL

JENJANG TERAMPIL

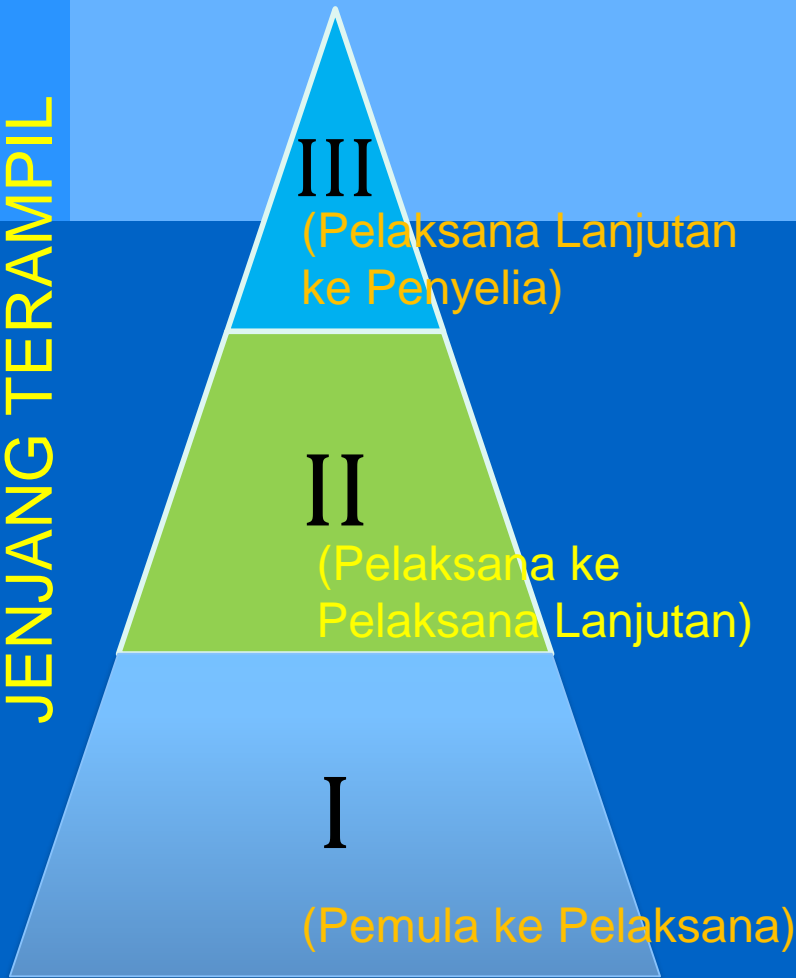


JENJANG AHLI

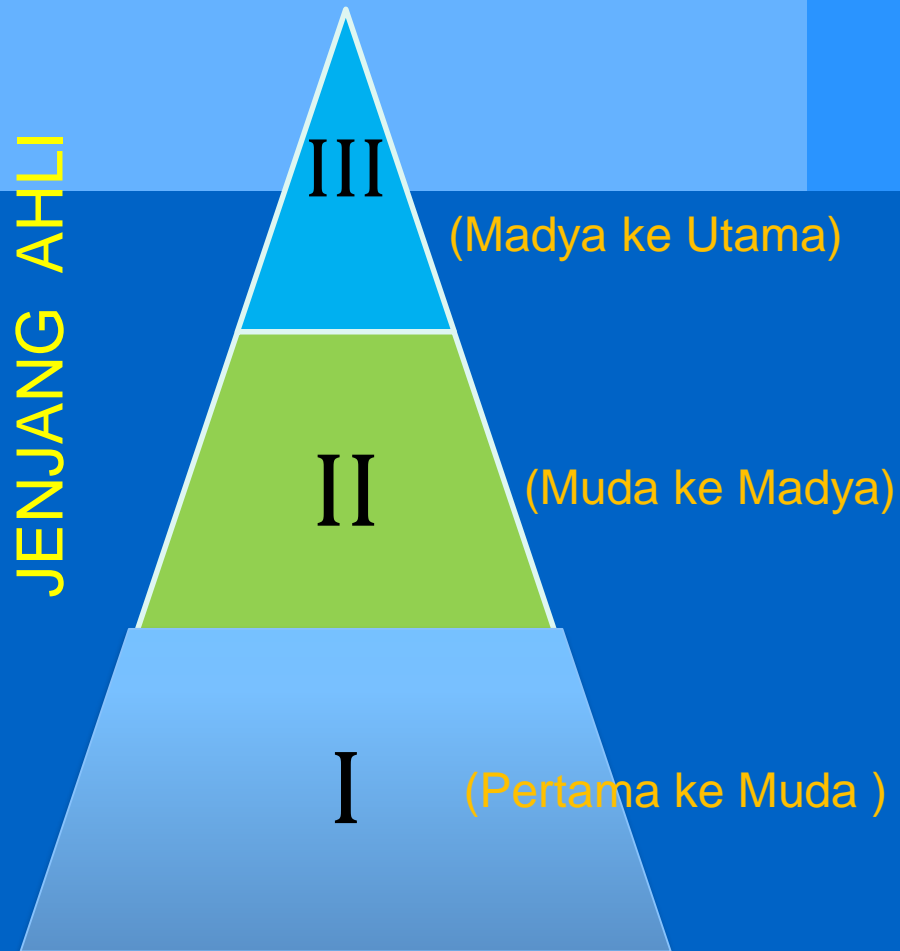


JENIS DIKLAT PENJENJANGAN DALAM JABATAN FUNGSIONAL

JENJANG TERAMPIL



JENJANG AHLI



Penjelasan

1. **Diklat Fungsional** adalah diklat yang dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi yang sesuai dengan jenjang jabatan fungsional.
2. **Diklat Teknis** adalah diklat yang dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi teknis yang diperlukan untuk melaksanakan tugas PNS.
3. **Diklat Dasar** adalah diklat yang harus diikuti oleh pejabat fungsional yang pertama kali menduduki jabatan fungsional.
4. **Diklat Penjenjangan** adalah diklat yang harus diikuti oleh pejabat fungsional yang akan naik pada jenjang yang lebih tinggi dari jenjang sebelumnya.

3. DIKLAT TEKNIS 20 JP:

“DIKLAT UNTUK MENCAPAI PERSYARATAN KOMPETENSI TEKNIS YANG DIPERLUKAN UNTUK PELAKSANAAN TUGAS PNS”

•**Contoh Diklat Teknis :**

1. **Diklat IGOS (Indonesia Go Open Sources)**
2. **Diklat Teknologi Informasi Terpadu**
3. **Diklat Penyidik Pegawai Negeri Sipil**
4. **Diklat PBJ (Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah)**
5. **.....**

JENIS DIKLAT TEKNIS :

- (1) **Diklat teknik substantif** merupakan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang **bersifat substantif** dalam rangka pencapaian kompetensi PNS yang terkait dengan pekerjaan PNS yang bersangkutan, sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.
- (2) **Diklat teknis umum** merupakan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan untuk untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang **bersifat teknis umum** yang mencakup **administrasi dan manajemen** dalam rangka pencapaian kompetensi PNS yang terkait dengan pekerjaan PNS yang bersangkutan, sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional

4. Seminar / Workshop / Sejenis :

Seminar

Seminar adalah sebuah bentuk pengajaran yang diberikan secara khusus untuk membahas suatu topik tertentu yang mana pelaksanaannya bisa dilakukan oleh sebuah lembaga profesional ataupun oleh organisasi komersil lainnya.

Pada umumnya, seminar dilakukan dengan cara menerapkan sistem pengajaran akademis, dimana kegiatan ini dilakukan seperti layaknya sebuah kelas perkuliahan bagi pesertanya. Di dalam sebuah seminar, pada umumnya akan dibahas sebuah topik khusus yang mana para peserta nantinya dapat berpartisipasi secara aktif di dalam pembahasan tersebut.

4. Seminar / Workshop / Sejenis :

Workshop :

Workshop adalah sebuah kegiatan yang dilakukan, dimana beberapa orang yang memiliki keahlian di bidang tertentu berkumpul untuk membahas masalah tertentu dan mengajari para peserta.

Workshop bisa juga diartikan sebagai latihan dimana peserta bekerja secara individu maupun secara kelompok untuk menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan tugas yang sebenarnya untuk mendapatkan pengalaman.

Singkatnya, *workshop* merupakan gabungan antara teori dan praktek.

4. Seminar / Workshop / Sejenis :

Sejenis :

LOKAKARYA adalah pertemuan yang dilakukan oleh para ahli di bidang tertentu yang bertujuan untuk membahas suatu masalah yang terkait dengan keahlian mereka, sekaligus untuk mencari solusi bagi permasalahan tersebut..

SOSIALISASI adalah suatu proses dimana peserta dapat belajar melalui interaksi dengan orang lain tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak dimana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif.

BIMBINGAN TEKNIS adalah Suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan yang biasanya berupa tuntunan dan nasehat untuk menyelesaikan persoalan/masalah yang bersifat teknis.

PROSPEK PROFESIONALITAS PNS ...

TERIMA KASIH

